

**Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan
Keputusan Investasi Aktiva
Tetap Pada *HSN Group***

Author

Muhammad Wahyuddin¹, Basri Modding², Julianty Sidik Tjan³

Email

muhammadwahyuddin0717@gmail.com

basri.modding@umi.ac.id

juliantysidik.tjan@umi.ac.id

Afiliasi

¹Magister Akuntansi, Pascasarjana Universitas Muslim Indonesia

^{2,3*}Fakultas Ekonomi & Bisnis, Universitas Muslim Indonesia

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran sistem informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi aktiva tetap pada *HSN Group Cabang Makassar*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Data primer diperoleh dari hasil wawancara secara langsung dengan salah seorang manajer Finance and Accounting di *HSN Group*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *HSN Group Cabang Makassar* telah menerapkan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap. Dalam hal ini informasi akuntansi differensial berperan dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap khususnya pada saat pengambilan keputusan untuk membeli atau menyewa aktiva tetap.

Kata kunci: Informasi Akuntansi Manajemen, Investasi Aktiva Tetap

Pendahuluan

Persaingan bisnis yang terjadi sekarang membuat perusahaan yang bergerak di bidang industri, jasa maupun dagang harus dapat bersaing untuk mempertahankan kegiatan bisnis perusahaan. Oleh karena itu, setiap perusahaan dituntut untuk dapat melakukan suatu perencanaan bisnis yang baik untuk jangka menengah maupun jangka panjang. Informasi merupakan hal yang wajib didapatkan dalam era globalisasi sekarang ini, terutama informasi akuntansi manajemen. Sistem akuntansi manajemen menyediakan informasi, baik informasi keuangan maupun non keuangan kepada menejer dan karyawan organisasi. Informasi akuntansi manajemen disusun untuk keperluan spesifik para pembuat keputusan dan jarang disebarkan ke pihak luar organisasi.

Salah satu fungsi penting dalam proses manajemen adalah pengambilan keputusan. Dalam pengambilan keputusan, manajer dihadapkan pada pemilihan berbagai macam alternatif keputusan. Untuk memutuskan alternatif yang harus dipilih, manajer menghadapi ketidakpastian. Oleh karena itu manajemen memerlukan informasi yang dapat mengurangi ketidakpastian yang mereka hadapi, sehingga memungkinkan mereka menentukan pilihan yang baik. Salah satu informasi penting yang biasanya diperlukan sebagai dasar perencanaan pengambilan keputusan adalah informasi akuntansi diferensial (Mulyadi et al., 2019). Informasi akuntansi diferensial bermanfaat bagi manajemen dalam pengambilan keputusan jangka pendek maupun jangka panjang. Menurut (Paramitha & Mulyadi, 2017), manfaat informasi akuntansi diferensial dalam pengambilan keputusan jangka pendek meliputi: (1) membeli atau membuat sendiri (make or buy decision), (2) menjual atau

memproses lebih lanjut suatu produk (sell or process further), (3) menghentikan atau melanjutkan produksi produk tertentu atau kegiatan usaha suatu bagian perusahaan (stop or continue product line), (4) menerima atau menolak pesanan khusus (special order decision). Dalam pengambilan keputusan jangka panjang, informasi akuntansi diferensial bermanfaat dalam pengambilan keputusan investasi (Roring, 2013).

Keputusan investasi merupakan masalah yang penting sebab investasi berhubungan secara langsung terhadap keuntungan perusahaan. Keputusan mengenai investasi memerlukan penilaian mengenai situasi di masa yang akan datang, sehingga semakin jauh ke depan semakin sulit dalam mengambil keputusan investasi. Ketidakpastian tersebut dikarenakan situasi politik, ekonomi dan sosial yang tidak menentu. Penambahan aktiva tetap adalah salah satu alternatif perusahaan dalam membelanjakan modalnya. Penambahan aktiva tetap atau melakukan investasi dipilih perusahaan karena bermaksud ingin memperoleh kembali dana atau modal yang diinvestasikan dalam jumlah yang lebih besar.

Keputusan manajemen mengenai penggunaan dana untuk berinvestasi dalam aktiva tetap merupakan keputusan yang paling menentukan keberhasilan perusahaan dan juga merupakan keputusan yang paling sukar diambil. Keputusan tersebut harus didasarkan pada analisis yang cermat karena menyangkut dana yang besar jumlahnya serta untuk periode yang lama dan sangat sulit untuk mengubah keputusan yang telah diambil dan dilaksanakan. (Santi, 2016) melakukan penelitian dengan judul peran informasi akuntansi manajemen mengenai pengembalian keputusan investasi asset tetap pada PT Anugerah Trikarya Lestari menyebutkan bahwa informasi akuntansi manajemen berperan penting dalam pengambilan keputusan investasi asset tetap dengan menggunakan informasi akuntansi diferensial dengan memilih antara dua alternatif yaitu membeli atau menyewa.

HSN Group adalah perusahaan yang bergerak di bidang transportasi yakni jasa penyewaan kontainer. Dalam pengelolaan usahanya, *HSN Group* menggunakan aktiva tetap untuk setiap aktivitas perusahaan seperti tanah, bangunan, kendaraan, truk, container, peralatan yang harganya relatif tinggi serta memiliki peran yang sangat penting dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan. Sebagai perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang penyewaan kontainer harus memastikan jasanya yakni menjemput produk customer dari gudang dan mengantarkan ke pelabuhan begitu pula sebaliknya. Di tahun 2018 *HSN group* menyewa lahan untuk dijadikan garasi penyimpanan truk dan countainer, namun hal tersebut hanya berlangsung selama 2 tahun, dikarenakan biaya yang dikeluarkan tiap tahunnya terus meningkat drastis, sehingga di tahun 2020 perusahaan memutuskan untuk membeli lahan baru yang akan dijadikan grasi dengan berbagai pertimbangan. Pembelian lahan pun dilakukan secara tunai yang artinya biaya yang dikeluarkan sangat besar dengan waktu yang singkat yang otomatis sangat berpengaruh terhadap keuangan perusahaan. *HSN Group* harus menentukan keputusan investasi aktiva tetap angkutan dengan mendapatkan informasi yang tepat dan akurat untuk mengurangi ketidakpastian yang dihadapinya dalam pengambilan keputusan. Tentunya ada aspek yang digunakan dalam menentukan keputusan tersebut mengenai pengadaan aktiva tetap untuk mengurangi ketidakpastian dalam pengambilan keputusan perusahaan, salah satunya adalah informasi akuntansi manajemen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui peran informasi akuntansi manajemen mengenai pengambilan keputusan investasi aktiva tetap pada *HSN Group* Cabang Makassar.

Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem Informasi Manajemen menurut (Duward A.k Panjaitan, 2015) merupakan Suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi konsekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang dilakukan. Selanjutnya (Sabijono, 2015) menjelaskan bahwa Sistem informasi akuntansi manajemen sebagai sistem informasi yang menghasilkan output dengan

menggunakan input dan berbagai proses yang diperlukan untuk memenuhi tujuan manajemen. Menurut (Prananda & Datu, 2016) informasi akuntansi manajemen diperlukan oleh manajemen untuk melaksanakan dua fungsi pokok manajemen: perencanaan dan pengendalian aktivitas perusahaan. Informasi akuntansi manajemen ini dihasilkan oleh sistem pengolahan informasi keuangan yang disebut akuntansi manajemen. Informasi akuntansi manajemen dibutuhkan oleh manajemen dalam berbagai jenjang organisasi untuk menyusun rencana aktivitas perusahaan di masa yang akan datang. Menurut (Darmanto et al., 2016) secara konvensional rancangan sistem informasi akuntansi manajemen terbatas pada informasi keuangan internal yang berorientasi historis. Tetapi, meningkatnya peran sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu manajer dalam pengarahan dan pemecahan masalah telah mengaikabtkan perubahan sistem informasi akuntansi manajemen untuk memasukkan data eksternal dan non keuangan kepada informasi yang berorientasi pada masa yang akan datang. Informasi yang dibutuhkan manajemen dalam pengambilan keputusan membutuhkan informasi yang lengkap (*Full Information*), akan tetapi dalam kenyataannya informasi yang lengkap tidak ada dalam kehidupan nyata, karena dalam proses pengambilan keputusan manajer dihadapkan pada ketidak pastian masa yang akan datang. Oleh karena itu manajer harus mampu memilih alternatif yang ada dengan menggunakan integelensia dan pengalaman sebagai manajer yang profesional.

Investasi

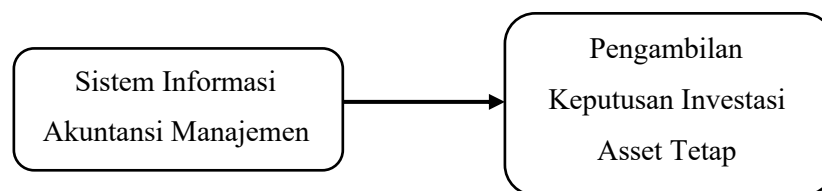
Investasi adalah bagian terpenting dalam perekonomian. Investasi adalah kegiatan usaha yang me ngandung resiko karena berhadapan dengan unsur ketidakpastian. Dengan demikian, pembolehan kembaliannya (*return*) tidak pasti dan tidak tetap. Invetasi merupakan penempatan sejumlah dana pada saat ini dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa investasi adalah aktivitas menanamkan atau menempatkan aset, baik berupa harta maupun dana, pada sesuatu yang diharapkan dapat memberikan keuntungan dan nilai lebih dimasa yang akan datang (Jumono & Pati, 2013). Investasi termasuk pengaitan aktiva tetap dalam jangka panjang untuk menghasilkan laba di masa yang akan datang. Dalam penggantian atau penambahan kapasitas, dana yang sudah ditanamkan akan terikat dalam jangka waktu yang panjang, sehingga perputaran dana tersebut kembali menjadi uang tunai tidak dapat terjadi dalam satu tahun atau dua tahun, tetapi dalam jangka waktu yang lama. Menurut (Lembong et al., 2018) investasi dapat digolongkan kedalam empat jenis yaitu, investasi yang tidak menghasilkan laba, investasi yang tidak dapat diukur labanya, investasi dalam penggantian ekuipmen dan investasi dalam perluasan usaha. Adapun dasar yang digunakan dalam pengambilan keputusan investasi dibagi atas tiga, yaitu: Return yang berarti keuntungan, Risk Korelasi yang berarti penentuan risiko dalam investasi, dan dasar pengambilan keputusan yang terakhir yaitu *the time factor* atau yang berarti jangka waktu.

Aktiva Tetap

Secara umum aktiva tetap dapat diartikan sebagai suatu asset yang sifatnya relatif permanen, digunakan dalam operasi normal perusahaan dan tidak untuk diperjual belikan. Istilah relatif permanen menunjukkan sifat aktiva yang bersangkutan dapat digunakan dalam waktu yang relatif cukup lama. Kekayaan yang dimiliki perusahaan fisiknya nampak atau kongkrit. Syarat lain untuk dapat diklasifikasikan sebagai aktiva tetap selain aktiva itu dimiliki perusahaan juga harus digunakan dalam operasi yang bersifat permanen (aktiva tersebut mempunyai hubungan kegunaan jangka panjang atau tidak akan habis). Menurut (Roring, 2013) aset tetap memiliki beberapa karakteristik diantaranya: 1). Aktiva tetap merupakan barang fisik yang dimiliki untuk memperlancar atau mempermudah produksi barang-barang lain atau untuk menyediakan jasa-jasa bagi perusahaan atau para

pelanggan dalam kegiatan normal perusahaan. 2). Semua aktiva tetap memiliki usia terbatas, pada akhir usianya harus dibuang atau diganti. 3). Nilai aktiva tetap berasal dari kemampuannya untuk mengesampingkan pihak lain dalam mendapatkan hak-hak yang atas penggunaannya dan bukan pemaksaan atas suatu kontrak. 4). Aktiva tetap seluruhnya bersifat non moneter, manfaatnya diterima dari penggunaan atau penjualan jasa-jasa dan bukan dari pengubahannya menjadi sejumlah uang tertentu. Dan 5). Pada umumnya jasa yang diterima dari aktiva ini meliputi suatu periode yang lebih panjang dari satu tahun atau siklus operasi perusahaan.

Berdasarkan pembahasan di atas, maka kerangka konseptual dalam penelitian ini adalah:



Gambar 1. Kerangka Konseptual

Metode Penelitian

Penelitian kami menggunakan pendekatan deskriptif, yaitu penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti. Penelitian kami dilakukan di Kantor *HSN Group* yang beralamat di Jl Yos Sudarso No.26, Parang Layang, Kec. Bontoala, Kota Makassar, Sulawesi Selatan dan waktu yang dibutuhkan untuk penelitian ini lebih 2 (dua) bulan yakni bulan Juni sampai dengan bulan Juli 2021. Jenis data dalam penelitian ini terbagi atas dua jenis yaitu data kualitatif dan data kuantitatif, data kualitatif adalah data yang berbentuk kata, skema, dan gambar sedangkan data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka atau data kualitatif yang diangkakan. Sumber data dalam penelitian ini juga terbagi atas dua jenis yaitu data primer dan data sekunder, data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan baik melalui observasi maupun melalui wawancara dengan pihak informan, sedangkan data sekunder yaitu data yang berupa dokumen-dokumen atau literatur-literatur dari Badan Pusat Statistik (BPS), internet, surat kabar, jurnal dan lain sebagainya.

Dalam mengumpulkan data, kami menggunakan tiga teknik, yaitu wawancara, studi pustaka dan dokumentasi. Wawancara (*interview*) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai (*interviewee*) melalui komunikasi langsung. Studi pustaka yaitu teknik pengumpulan data dengan buku-buku, jurnal, dan literatur lainyang berhubungan dengan penelitian ini. Dan teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dalam menganalisis data kami menggunakan beberapa macam teknik dalam pengambilan keputusan, diantaranya yaitu: identifikasi masalah, perancangan alternatif pemecahan masalah, pembuatan keputusan pemecahan masalah dan implementasi keputusan.

Hasil dan Pembahasan

Sistem Informasi Akuntansi Manajemen *HSN Group*

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan juga memproses data untuk menjadi sebuah informasi yang berguna dalam membantu proses pengambilan keputusan. Sistem informasi akuntansi sangat berperan penting terhadap perusahaan karena dengan adanya sebuah system

informasi akan mempermudah kegiatan atau hal-hal yang berkaitan dengan akuntansi dan yang paling penting adalah sistem informasi dapat meningkatkan produktivitas perusahaan. Sistem informasi akuntansi terdiri dari sistem informasi yang berbasis manual dan komputerisasi, namun di era globalisasi manual sudah jarang digunakan perusahaan-perusahaan maupun yang berskala kecil dan besar sudah memakai sebuah sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer.

Sistem informasi akuntansi yang ada pada *HSN Group* memiliki sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dan program yang digunakan adalah program program yang digunakan adalah program aplikasi ERP. Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Karlina Kusumawaty Alim, SE. yaitu:

“Sistem informasi akuntansi yang ada pada HSN Group sudah terkomputerisasi dan nama aplikasi yang digunakan adalah ERP dan telah distandarisasi karena program aplikasi ERP ini satu bagian dengan bagian yang lainnya saling terkoneksi artinya saling berhubungan sehingga data yang di proses lebih baik”.

Penggunaan program aplikasi ERP akan memudahkan pihak *HSN Group* dalam mengefisienkan waktu dalam menghasilkan laporan keuangan. Sistem informasi akuntansi harus dimanfaatkan sebaik-baiknya agar sistem tersebut dapat menghasilkan output yang berkualitas yang akan digunakan oleh pihak yang berkepentingan. Dengan menerapkan sistem informasi akuntansi akan memudahkan pihak akuntansi yang ada pada perusahaan dalam mengelola data keuangan. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ibu Karlina Kusumawaty Alim SE yaitu:

“iya sistem informasi akuntansi yang ada pada HSN Group sudah diterapkan dengan sebaik-baiknya oleh HSN Group”

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa dengan diterapkannya sistem informasi akuntansi akan membantu dan sangat memudahkan perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan, dan laporan keuangan yang dihasilkanpun lebih berkualitas, artinya data-data keuangan seperti kas, hutang, modal aset dan sebagainya tersusun secara lebih efisien. Dimana laporan keuangan tersebut dijadikan pihak manajemen dalam pengambilan keputusan.

Kualitas Informasi Akuntansi Manajemen pada *HSN Group*

Kualitas informasi adalah sejauh mana informasi yang diperoleh secara konsisten dapat memenuhi harapan dan persyaratan semua pihak yang membutuhkan informasi tersebut untuk melakukan proses mereka. Kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi itu tergantung dari bagaimana proses pengolahan data sistem tersebut. Laporan keuangan merupakan sebuah informasi yang dihasilkan dari sistem informasi akuntansi. Sistem Dimana laporan keuangan dijadikan rujukan oleh manajemen atau pihak perusahaan dalam pengambilan keputusan maka dari itu dibutuhkan informasi yang berkualitas. Hal ini sesuai dengan pernyataan ibu Karlina Kusumawaty Alim, SE, yaitu:

“Kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi pada HSN Group sudah baik dan akurat. Karena sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas yang nantinya akan berguna oleh HSN Group itu sendiri”.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa Artinya dengan menggunakan sistem informasi tersebut akan menghasilkan sebuah informasi yang dapat dicerna maknanya oleh pemakai, informasinya yang relevan, informasinya tepat waktu, keterandalan artinya keyakinan bahwa informasi tersebut benar atau valid. Sistem informasi akuntansi harus dimanfaatkan sebaik-baiknya agar dapat menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas. Diterapkannya sistem informasi akuntansi tersebut membuat karyawan termotivasi dan kinerja dari karyawan tersebut dapat dilihat dari hasil laporan apalagi pada bagian akuntansi. Hasil laporan tersebut harus disandingkan lagi dengan pemeriksaan dari

pihak internal dan eksternal, dari pihak internal akan di periksa oleh pihak Satuan Pengawasan Intern (SPI).

Jenis-Jenis Pembiayaan Aktiva Tetap

Investasi ini dilakukan bertujuan untuk memperluas usaha dengan cara menambah aktiva. Jenis- jenis pembiayaan aktiva tetap yang terdapat pada *HSN Group* Cabang Makassar adalah terdiri dari: tanah/bangunan, kendaraan, container, truck dan chasis.

Konsep Biaya dalam Pengambilan Keputusan

Akuntansi manajemen yang ada di perusahaan bukanlah semata- mata sebagai pengambilan keputusan, akan tetapi akan lebih banyak berperan untuk mengumpulkan data informasi relevan dan menganalisa informasi tersebut, sehingga dapat disajikan informasi yang benar-benar siap untuk digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan. Dalam proses pengambilan keputusan setiap direktur hanya memperhitungkan biaya akan datang yang diperkirakan akan terjadi. Biaya masa yang akan datang (*future cost*) tidak pernah ditemui dalam pembukuan perusahaan, yang ada dalam perusahaan hanyalah catatan histories. Oleh karena itu untuk menentukan biaya- biaya relevan diperlukan kemampuan untuk memprediksi. Seorang pembuat keputusan harus mampu untuk memadukan pemahaman intelegasi yang dimiliki untuk bisa menentukan biaya relevan yang dapat mendekati kenyataan yang dimiliki pada masa akan datang. *HSN Group* dalam usahanya meningkatkan efisiensi dan untuk memastikan bahwa segala kekayaan yang dimiliki tidak ada yang menganggur, maka perusahaan menggunakan konsep biaya relevan. Konsep biaya relevan perlakuan aktiva tersebut apakah dibeli atau disewakan dapat dilakukan tanpa merugikan perusahaan pada masa yang akan datang.

Proses Pengambilan Keputusan Manajemen

Keputusan merupakan tindakan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang akan dihadapi perusahaan, baik pada masa sekarang ataupun pada masa yang akan datang, atau merupakan suatu proses atau langkah- langkah yang akan diambil. Untuk dapat mencapai tujuan perusahaan dalam waktu yang secepat mungkin tentunya dengan biaya yang seefisien mungkin. Manajemen yang ada dalam *HSN Group* telah mengambil keputusan terutama keputusan investasi aktiva tetap yang dianggap penting antara lain: Pembelian aktiva tetap siap pakai, renovasi terhadap aktiva tetap, penerimaan yang berasal dan droping dari kantor pusat dan unit lain, penerimaan aktiva tetap dan suatu lain, sumber lain dan pihak ketiga dan persediaan material cadangan.

Manajemen *HSN Group* telah mengambil keputusan- keputusan yang sifatnya rutin yaitu:

1. Keputusan pengadaan kendaraan

Pengadaan kendaraan yang mengandung pengerjaan suatu proyek merupakan faktor yang amat penting, terutama tentang pengadaan truck, chasis serta countainer. General manajer dibantu dengan kepala urusan prmbiayaan/ keuangan untuk secara bersama- sama mengambil keputusan yang dirasa sangat membantu.

2. Keputusan pembelian garasi

Pembelian garasi merupakan keputusan yang bijaksana, karena merupakan tempat untuk menyimpan stok countainer dan truck/kendaraan untuk menjalankan operasional utama yang ada pada *HSN Group*, oleh sebab itu general manajer dibantu oleh kepala urusan administrasi dan keuangan untuk mengambil keputusan. Sesuai pernyataan ibu Karlina Kusumawaty Alim,SE yaitu:

"perlu perencanaan yang baik dan tepat setiap kali akan melakukan investasi demi menghindari kesalahan kedepannya"

Pada *HSN Group* pengambilan keputusan investasi merupakan suatu masalah yang sering dihadapi oleh manajer perusahaan. Sebagian keputusan investasi yang sifatnya rutin sehingga frekuensi keputusan investasi juga tinggi, namun hanya membawa konsekuensi yang kecil. Oleh karena itu keputusan investasi jenis ini biasanya hanya memperoleh perhatian kecil, memerlukan informasi yang sederhana dan memerlukan analisis yang sederhana pula. Setiap proses pengambilan keputusan didalam *HSN Group* akan melakukan beberapa tahap. Hal ini dapat kita lihat pada saat pengambilan keputusan untuk membeli atau menyewa kendaraan(truck). Pada dasarnya perusahaan sudah membuat proses atau langkah-langkah seperti ini. Misalnya pengadaan kendaraan (truck), Perusahaan membuat proses pengambilan keputusan sebagai berikut: 1). Menjelaskan masalah yang berhubungan dengan keputusan Pimpinan proyek menyampaikan kepada manajer proyek tentang masalah pengadaan kendaraan, kemudian manajer proyek membicarakan dengan general manager. 2). Menspesifikasikan kriteria, mengidentifikasi alternatif

Pada langkah kedua ini general manager, kepala urusan pembiayaan/keuangan, dan manajer proyek memberikan masukan apa manfaat yang diperoleh perusahaan jika perusahaan membeli kendaraan(truck) dan juga manfaat apa yang dapat diperoleh jika perusahaan menyewa kendaraan (truck). 3). Mengembangkan modal dan mengumpulkan data dan memilih alternative.

Pembahasan

Dalam Pembahasan sistem informasi akuntansi manajemen pada *HSN Group*, penulis telah melakukan penelitian langsung ke perusahaan dengan melihat sistemnya dan tanya jawab. *HSN Group* aplikasi ERP yang telah distandarisasi oleh perusahaan sebagai alat untuk membantu manajemen perusahaan untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara lebih efektif dan efisien. Dengan adanya sistem ini maka akan mendukung pihak perusahaan dalam mengelola data akuntansi. Sistem informasi akuntansi ini akan menghasilkan sebuah informasi yang nantinya akan membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan. Selain itu hasil dari sistem informasi akuntansi dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan ketika pihak perusahaan ingin mengambil sebuah keputusan baru. Dimana keputusan tersebut nantinya akan direalisasikan dan akan memberikan dampak yang positif terhadap pihak perusahaan *HSN Group* itu sendiri.

1. Sumber daya manusia, dimana sumber daya manusia adalah komponen terpenting dari suatu sistem informasi, tak terkecuali informasi akuntansi tersebut.
2. Prosedur akuntansi, berupa prinsip, standar, dan kebiasaan yang dipegang teguh oleh *HSN Group*.
3. Formulir data, Pengkodean, basis data, dimana ketiga komponen ini saling terkait satu sama lain. Seperti formulir digunakan untuk menangkap data yang meliputi daftar, skema, uraian, program, dan lain sebagainya. Kemudian selanjutnya yaitu pengkodean untuk mengimplementasikan suatu skema klasifikasi dari data dalam sistem, misalnya kode masing-masing formulir dan data rekening. Dimana dari proses pengkodean tersebut akan menghasilkan sebuah kumpulan data yang saling berhubungan, diorganisasikan, dan disimpan dalam komputer. Data tersebut dikatakan sebagai informasi yang nantinya dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
4. Perangkat lunak dan perangkat keras yang terhubung dengan internet, dimana perangkat lunak (software) dan perangkat keras (hardware) merupakan alat yang mendukung kegiatan pencatatan keuangan perusahaan khususnya terhadap *HSN Group*.

Sistem informasi akuntansi manajemen sangat penting bagi keberhasilan jangka panjang perusahaan baik untuk perusahaan kecil maupun perusahaan yang berskala besar. Walaupun sistem informasi akuntansi memberikan sebuah dampak yang positif namun kadangkala sering terjadi kendala dalam penggunaan sistem tersebut. Kendala kinerja dalam sistem informasi akuntansi dihadapkan oleh dua hal yaitu, pertama jika perusahaan mendapatkan keberhasilan sistem dan yang kedua yaitu apakah perusahaan mendapatkan kegagalan. Adapun hal yang menjadi kendala kinerja dalam sistem informasi akuntansi terjadi pada rendahnya intelektual sumber daya manusia dalam penerapan kinerja sistem informasi akuntansi di era digital karena kurangnya pelatihan dan pemahaman dalam penerapan kerjanya pada sistem informasi akutansinya. Kendala yang terjadi pada *HSN Group* adalah ketika pertama kali menggunakan sistem tersebut, dimana pihak karyawan bagian akutansinya dituntut menghafal banyak akun-akun. Kendala yang sering terjadi oleh perusahaan terkait dengan keahlian sumber daya manusia, pada *HSN Group* telah memiliki sumber daya manusia yang berkualitas, mampu mengoperasikan sistem informasi akutansinya dengan baik karena telah melakukan pelatihan dan dalam sistem yang digunakan memiliki prosedur dalam menggunakan sistem tersebut dalam mengelola data keuangan *HSN Group*. Melalui program aplikasi ERP akan menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas. Kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi akuntansi pada *HSN Group* sudah sangat baik, karena kualitas informasi akuntansi terdiri dari beberapa hal yaitu sebagai berikut:

- Relevansi, artinya mengacu kepada seberapa membantu informasi akuntansi tersebut dalam proses pengambilan keputusan. Dimana ualitas informasi akuntansi akan menjadi relevan jika memenuhi unsur yang pertama membantu memprediksi hasil-hasil yang akan diperoleh di masa yang akan datang, kedua yaitu membantu mengkonfirmasi kebenaran dari ekspektasi sebelumnya.
- Dapat diuji, artinya sejauh mana informasi secara akurat mencerminkan sumber daya perusahaan, perputaran modal, dan transaksi. Dimana kualitas informasi akuntansi akan menjadi *realibty*.
- Dapat diverivikasi, artinya laporan keuangan yang telah dibuat dapat diverifikasi oleh akuntan dan dapat diuji.
- Ketepatan waktu, yaitu seberapa cepat informasi bagi seluruh pengguna informasi akuntansi.
- Dapat dipahami, yang berarti sejauh mana informasi yang dapat dipahami dan dimengerti.
- Komparatif, yaitu sejauh mana standar dan kebijakan akuntansi dapat diterapkan secara konsisten dari satu periode ke periode berikutnya.

Pengolahan data akuntansi melalui program aplikasi ERP sangat berperan penting dalam menunjang aktivitas kinerja bagian keuangan dari , maka dari itu pihak *HSN Group* akan memperhatikan hal-hal yang mendukung sistem tersebut dan akan selalu memperbaharui program tersebut agar dapat bekerja dengan baik. Sistem tersebut akan menghasilkan sebuah informasi yang berkualitas yang nantinya akan dijadikan sumber keputusan oleh pihak manajemen dan perusahaan. Seperti halnya kualitas informasi yang dihasilkan oleh sistem informasi pada *HSN Group* sudah sangat maksimal dan baik artinya pihak perusahaan menggunakan sistem tersebut dengan sebaik-baiknya. Sistem informasi akuntansi yang ada pada *HSN Group* dapat membantu pihak manajemen dalam pengambilan keputusan karena sistem informasi akuntansi menyediakan informasi yang dapat digunakan oleh pihak manajemen untuk merencanakan dan mengendalikan kegiatan perusahaan. Dalam pengambilan keputusan, informasi akuntansi berperan sebagai: memisahkan alternatif tindakan yang satu dengan alternatif tindakan yang lain, merangsang manajemen didalam menyadari

dan mendefinisikan masalah dan menjelaskan konsekuensi berbagai alternatif tindakan yang dipilih.

Sistem informasi akuntansi dapat disimpulkan bahwa suatu sistem yang sangat penting bagi *HSN Group* karena dengan adanya sistem informasi akuntansi yang baik maka perusahaan dapat melakukan proses operasi maupun informasi yang lebih efektif dan efisien karena adanya pengendalian yang mengendalikan proses-proses tersebut sehingga hasil dicapai dapat sesuai dengan tujuan. Tahap pengambilan keputusan investasi aktiva tetap di *HSN Group* bisa dilihat pada pengambilan keputusan pembelian kendaraan adalah sebagai berikut:

1. Ka Div kendaraan *HSN Group* melakukan review dan meninjau permintaan pengiriman container sehingga menemukan suatu permasalahan dan mencari solusinya. Masalah yang timbul adalah adanya permintaan pengiriman barang terkadang lambat, yang dikarenakan permintaan yang meningkat sedangkan unit kendaraan yang tidak bisa memenuhi permintaan sehingga perusahaan membutuhkan kendaraan/truck untuk memenuhi permintaan customer.
2. Setelah itu Ka Dev kendaraan menentukan alternatif dalam menyelesaikan permasalahan tersebut yaitu dengan melakukan pengadaan kendaraan/truck (beli atau sewa).
3. Setelah selesai menentukan alternatif antara beli dan sewa, maka Ka Dev kendaraan mengumpulkan beberapa informasi biaya yang berpengaruh jika Ka Dev Kendaraan memutuskan untuk memilih antara kedua alternative tersebut.
4. Setelah semua informasi biaya di kumpulkan, maka Ka Div Kendaraan melakukan analisis biaya alternatif.
5. Setelah dianalisis, akan terlihat alternatif yang dianggap biayanya paling kecil. Alternatif pilihan terbaik akan diambil oleh pihak Ka Dev Kendaraan sebagai keputusan sementara.
6. Hasil perhitungan kemudian dipaparkan dalam ruangan meeting *HSN Group*.
7. Jika analisis tersebut efektif dan efisien bagi masalah dan keuntungan perusahaan, maka Direktur setuju dengan solusi analisis tersebut, dengan begitu keputusan tersebut akan dilaksanakan sebagai *final decision*.

Setelah direktur/Ka cabang setuju akan hasil rapat, maka keputusan itu dijalankan oleh perusahaan. Keputusan ini bisa dilihat pada pengadaan kendaraan (truck). Setelah keputusan ini disetujui oleh Direktur, maka pengadaan kendaraan ini akan dilakukan dari pembelian kendaraan sampai biaya-biaya operasional yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk menjalankan kegiatan. Sistem informasi akuntansi manajemen pada *HSN Group* memiliki peran yang sangat penting dalam mengola usahanya yakni, membantu manajemen dalam menetapkan pilihan dari beberapa pilihan, menilai kinerja manajer, karena dengan system informasi akuntansi akan memungkinkan mengevaluasi dan mengukur kinerja manajer divisi, manajer lini dan manajer segmen. Merupakan alat evaluasi bagi manajer puncak terhadap kinerja manajer-manajer yang ada dibawah koordinasinya. merupakan sumber masukan bagi manajer puncak terhadap organisasi secara keseluruhan, dapat berupa keuangan maupun nonkeuangan, yang nantinya akan dijadikan salah satu dasar dalam pengambilan keputusan.

Dalam prakteknya di *HSN Group*, peranan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap yaitu memutuskan membeli atau menyewakan aktiva tetap yang didasarkan pada penghematan biaya. Informasi akuntansi diferensial digunakan untuk memilih salah satu alternatif dari 2(dua) atau lebih alternatif untuk menjadi keputusan pada masa-masa akan datang. Dengan kata lain, informasi yang digunakan dalam Differential Accounting adalah informasi masa mendatang (*future estimate*), dan informasi tersebut merupakan informasi mengenai perbedaan antara alternatif yang dihadapi pada pembuat keputusan (*decision maker*).

Informasi aktiva differensial memberikan ukuran berapa jumlah dana tambahan yang akan ditanamkan pada aktiva tetap tertentu, sedangkan pendapatan differensial memberikan ukuran kenaikan produktivitas yang diperoleh dengan adanya penghematan biaya aktiva tetap yang direncanakan. Peranan informasi akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan investasi di *HSN Group* Cabang Makassar dalam mengambil keputusan untuk membeli atau menyewa aktiva tetap adalah tipe informasi akuntansi differensial.

Simpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan penulis terhadap peranan informasi akuntansi dalam proses pengambilan keputusan HSN Group maka penulis mengambil kesimpulan: Bahwa pihak manajemen *HSN Group* Cabang Makassar telah menerapkan informasi akuntansi manajemen dalam proses pengambilan keputusan jangka panjang mengenai investasi aktiva tetap.

Referensi

- Darmanto, R., Lambey, L., & Tangkuman, S. (2016). Peran Informasi Akuntansi Manajemen Mengenai Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada Pt Anugerah Trikarya Lestari. *Jurnal Emba*, 5(1), 215–224.
- Duward A.K Panjaitan, H. S. (2015). Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap Pada Pt. Cakra Buana Megah. *Jurnal Emba*, 3(2), 874–882.
- Jumono, S., & Pati, I. P. (2013). Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Melalui. *Fakultas Ekonomi Universitas Esa Unggul Jakarta*.
- Lembong, E. F., Tinangon, J., & Tirayoh, V. (2018). Penentuan Keputusan Investasi Dengan Menggunakan Informasi Akuntansi Diferensial Pada Cv. Nyiur Trans Kawanua Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 503–511. <https://doi.org/10.32400/Gc.13.02.19674.2018>
- Mulyadi, Rosalina, D., Makmur, & Nurdin, S. (2019). Telaah Anggaran Sebagai Alat Pengambilan Keputusan Investasi Aktiva Tetap Pada Pt Bina Karya Nuansa Sejahtera. *Jurnal Akuntansi Multi Dimensi (Jamdi)*, 2(2), 142–148.
- Paramitha, N. M. A., & Mulyadi, M. (2017). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Dan Pengambilan Keputusan Investasi Di Pt. Bank Negara Indonesia (Bni) 46 Cabang Denpasar. *Jurnal Ilmiah Akuntansi & Bisnis*, 2(2), 306–317.
- Prananda, A., & Datu, C. (2016). Sistem Pencatatan Dan Basis Akuntansi Yang Digunakan Pada Akuntansi Sektor Publik. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 4(1), 1531–1541.
- Roring, G. D. (2013). Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Pt. Bank Sulut Manado. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3), 519–529.
- Sabijono, H. (2015). Peranan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Jangka Panjang Mengenai Investasi Aktiva Tetap Pada Pt. Cakra Buana Megah. *Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 3(2), 874–882.
- Santi, G. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Investasi Pada Pt. Bank Sulut Cabang Marina Plaza*. 4(1), 1356–1368.